

## PERBEDAAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA KELAS III SDN 12 SESETAN TAHUN 2020

I Nyoman Gejir<sup>1</sup>, I Gusti Agung Alit Hartati<sup>2</sup>, Ni Nengah Sumerti<sup>3</sup>, Maria Martina Nahak<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>, Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes kemenkes Denpasar

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes kemenkes Denpasar

Koresponden : I Nyoman Gejir

man\_jir@yahoo.com

### ABSTRACT

*Health educational is one of efforts to increase the public behavior. The elementary school students are a group with susceptible in dental and oral diseases. One of efforts to increase the knowledge of students is elucidation of health, belong to dental and oral health. The objectives of this study is to know the differential of the knowledge about dental care before and after elucidation in the students in third level in SDN 12 Sestetan in 2020.*

*This research is pre experimental study, with pre and post test design, which done in May 2020, with 35 respondents. The data is collected with questionnaire.*

*The results of this research shows that, before elucidation shows that : 54,29% (Very Good Criteria), and 2,85% (Failure Criteria), the average of the knowledge about dental health is 76 (Good Criteria). After elucidation, shows that : 100% (Very Good Criteria) and the average of the knowledge about dental health is 92,57 (Very Good Criteria). The results analysis with sign test shows that there is differential of knowledge about dental health care between before and after elucidation in the students in third level in SDN 12 Sestetan in 2020.*

*The conclusion of this research are, before elucidation the average of the knowledge about dental health is in Good Criteria, and after elucidation is in Very Good Criteria. There is differential of knowledge about dental health care between before and after elucidation in the students in third level in SDN 12 Sestetan in 2020.*

*Keywords : elementary school students, elucidation, the knowledge of dental care*

### Pendahuluan

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang, karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang<sup>1</sup>

Pendidikan kesehatan adalah salah satu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui cara memelihara kesehatan, cara menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan. Salah satu tujuan pendidikan

kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan pada suatu objek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan ranah yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam ranah kognitif mempunyai enam tingkatan yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi<sup>2</sup>.

Kesehatan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, dimana kesehatan mulut merupakan investasi paling penting bagi setiap orang. Kesehatan mulut yang dimaksud adalah kesejahteraan rongga

mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal<sup>3</sup>. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%- 50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama. Disamping itu, jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%-50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama (Wirata dan Agung, 2016) dalam Widyantari (2019)<sup>4</sup>. Keberadaan penyakit gigi dan mulut akan dapat mempengaruhi kesehatan umum, walaupun tidak menyebabkan kematian secara langsung. Keadaan mulut yang buruk akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut sehingga mempengaruhi status gizi serta mempunyai dampak pada kualitas hidup. Dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik kita dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif meliputi menyikat gigi, diet makanan, pembersihan karang gigi (*scaling*), dan pemeriksaan gigi secara rutin. Upaya kuratif meliputi penambalan gigi.

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan sesungguhnya telah memperoleh penyuluhan kesehatan gigi dari puskesmas yang mewilayahi, namun belum berkesinambungan. Selanjutnya sekolah tersebut merupakan salah satu lahan praktik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan salah satu upaya yang dilakukan adalah upaya promotif berupa penyuluhan kesehatan gigi, termasuk siswa

kelas III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan tahun 2020.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental, dengan rancangan pre dan post test. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020, dengan jumlah responden penelitian berjumlah 35 siswa (seluruh siswa kelas III). Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara univariat berupa : frekuensi dan mean, juga dilakukan analisis bivariat dengan *Sign Test*, untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan memiliki pegawai 18 orang dengan rincian, Kepala Sekolah 1 orang, Wakil Kepala Sekolah 1 orang, Guru kelas 12 orang, Guru Bahasa Inggris 1 orang, Guru Agama Hindu 1 orang, Guru Agama Islam 1 orang dan Guru Olah raga 1 orang. Hasil pengumpulan data terhadap 35 orang, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas III di SD.N. 12 Sesetan Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	20	57,14
2	Perempuan	15	42,86
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 20 orang (57,14%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang (42,86%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas III di SD.N. 12 Sesetan Sebelum Diberikan Penyuluhan Tahun 2020

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	(%)
1	Sangat baik	19	54,29
2	Baik	4	11,43
3	Cukup	9	25,72
4	Kurang	2	5,71
5	Gagal	1	2,85
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas III di SD.N. 12 Sesetan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori sangat baik yaitu sebanyak sembilan belas orang (54,29%) dan paling sedikit pada kategori gagal yaitu sebanyak satu orang (2,85%).

Rata-rata pengetahuan siswa kelas III yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan di SD.N. 12 Sesetan adalah 76 dengan kategori baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas III di SDN 12 Sesetan Diberikan Penyuluhan Tahun 2020

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Sangat baik	35	100,00
2	Baik	0	0,00
3	Cukup	0	0,00
4	Kurang	0	0,00
5	Gagal	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori sangat baik.

Rata-rata pengetahuan siswa kelas III yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan di SDN 12 Sesetan adalah 92,57 dengan kategori sangat baik.

Analisis bivariat untuk uji normalitas digunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bawa data tidak terdistribusi normal, sehingga digunakan metode non parametrik, yaitu *Sign Test*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *p (sig)* adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan bermakna rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah penyuluhan.

### Pembahasan

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III sebelum diberikan penyuluhan adalah 76 dengan kategori baik, setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas III SDN 12 Sesetan menjadi 92,57 (Sangat Baik). Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden telah memperoleh informasi kembali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari penyuluh, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan siswa kelas III SDN 12 Sesetan. Menurut Notoatmodjo (2010)<sup>5</sup>, pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dengan penyuluhan yang disampaikan memungkinkan siswa mendengar dan melihat informasi yang disampaikan. Penyuluhan tersebut juga mampu merubah perilaku sasaran, yang meliputi : pengetahuan, sikap, dan tindakan sasaran. Menurut Suharjo (2003 dalam Gejir, dkk, 2020)<sup>6</sup> dikatakan bahwa

penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu, kelompok ataupun masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi, dan budaya setempat.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani, Artini (2001) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi memiliki tujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi, mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menanamkan perilaku sehat sejak dini. Hasil penelitian Apsari (2018)<sup>7</sup>, pada Siswa Kelas V SDN 5 Tegallang Tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan, lebih tinggi daripada sebelum dilakukan penyuluhan.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa, sebelum dilakukan penyuluhan, rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan adalah dengan kriteria baik, dan setelah dilakukan penyuluhan rata-rata pengetahuannya adalah dengan kriteria sangat baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas III SDN 12 Sesetan, antara sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan gigi.

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan agar pihak terkait, seperti : Dinas Kesehatan, Sekolah, dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar selalu bekerja

sama untuk menyusun program penyuluhan kesehatan kepada kelompok rentan penyakit gigi dan mulut, termasuk siswa Sekolah Dasar.

### Daftar Pustaka

1. Riyanti, E. 2005. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*.  
<http://resource.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasidosen>. diakses pada tanggal 17 januari 2020.
2. Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Sriyono, N. W. 2009. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Meningkatkan Kualitas Hidup*. Yogyakarta: UGM.
4. Widyantari, N.M.M. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan (Studi Dilakukan Pada Siswa Kelas V Di SDN 19 Pemecutan Tahun 2019)*. Denpasar: JKG Poltekkes Denpasar (KTI).
5. Notoatmodjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Gejir, I.N, Kencana, I.G.S, Artawa, I.M.B, Suanda, I.W, 2020, *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan*, Malang : MNC.
7. Apsari, L.D. 2018. *Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Setelah Penyuluhan (Studi Dilakukan Pada Siswa Kelas V SDN 5 Tegallang Tahun 2018)*. Denpasar: JKG Poltekkes Denpasar (KTI).

